Kuanti itu kan kita wawancara sampe titik jenuh, sampai ada kesamaan, yang paling sama itu kita ambil sebagai kesimpulan

1. Typo dibenakke
2. Membuat table daftar pertanyaan, komunikator apa, channel, efek, dll di bab 3 analisis
3. Bagian rumusan masalah diganti: bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan DiLO Solo dalam mempopulerkan bisnis startup digital bagi mahasiswa di kota Solo
4. Judul diganti studi deskriptif kualitatif judul diganti
5. Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuannya diganti menjadi untuk mengetahui strategi komunikasi yang meliputi strategi pemilihan komunikator, strategi perencanaan dan pemilihan media
6. Tentukan sample untuk efek, yang harus diinterview, dibatasi populasi sample.
7. Efek bisa dilihat dari jumlah pertambahan yang ikut bisnis startup kamu harus dapat data, tambah atau kurang.
8. Monitoring dari DiLO Solo, pengunjung website.
9. Pengamatan dicombine dengan wawancara, baru ditarik kesimpulan
10. Teknik purposive sampling, periode 2017/2018
11. Rujukan pemilihan startup
12. Bikin kategorisasi data.

* Data khusus komunikator, milih komunikator e apa
* Pesan, pesane apa wae
* Pengenalan startup, pengemasa pesan e piye

Ditulis pertanyaannya, pertanyaan tentang media, channel, terus efek

Data di bagi 2, wawancara dan observasi, metode yang sering dipakai menjadi kesimpulan. Memilih komunikator berdasar, pengalaman, kemampuan, dll dari beberapa kali sosialisa, online dan live banyak mana, berarti DiLO Solo dalam menyampaikan pesannya memakai metode tatap muka, media langusung